

ABSTRAK

ASTRIK. 10541054612. 2018. *“Pembelajaran Menggambar Motif Batik Menggunakan Media Kain Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (TCL) pada Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Sungguminasa.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Drs. Benny Subiantoro, M.Sn, dan Pembimbing II Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.

Permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana proses pembelajaran menggambar motif batik menggunakan media kain pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Sungguminasa? Bagaimana hasil pembelajaran menggambar motif batik menggunakan media kain pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Sungguminasa?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah proses berkarya siswa dalam menggambar motif batik menggunakan media kain dan bagaimana hasil karya yang dibuat siswa. Objek penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VIII SMPN 2 Sungguminasa yang berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data adalah Observasi, tes praktik, dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yakni ada beberapa tahapan dan proses menggambar motif batik oleh siswa kelas VIII SMPN 2 Sungguminasa yaitu menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, membuat gambar sketsa motif batik, pencampuran warna cat acrylic, dan penyempurnaan hasil karya dan *finishing*. Dalam proses menggambar motif batik pada siswa kelas VIII SMPN 2 Sungguminasa sudah tergolong cukup baik meski ada beberapa hambatan yang dialami oleh siswa, hal tersebut dikarenakan masih ada beberapa tahapan yang dilakukan yang tidak sesuai dari langkah-langkah yang telah ditetapkan. Selain dari proses tersebut kesesuaian hasil karya siswa dengan referensi sudah ada beberapa kelompok yang menggambar motif dengan cukup baik dimana karya yang dibuat sudah sesuai dengan referensi yang disediakan, selain itu hasil karya menggambar motif batik pada siswa kelas VIII SMPN 2 Sungguminasa dalam menggambar motif batik sudah dapat dinyatakan memiliki tingkat kualitas yang baik, ini dapat dilihat dari hasil karya yang mereka ciptakan, dimana karya yang dihasilkan mampu mencapai nilai diatas rata-rata. Dimana aspek yang dijadikan indikator penilaian kualitas yaitu penguasaan bahan, teknik pembuatan, keindahan bentuk, komposisi warna dan kerapian.